

1. Jenis Tendangan Bebas

Tendangan bebas langsung dan tidak langsung diberikan kepada tim lawan dari pemain, pemain pengganti, pemain yang diusir dari lapangan atau official tim bersalah atas pelanggaran.

Penghitungan empat detik harus ditunjukkan dengan jelas oleh salah satu wasit ketika tendangan bebas langsung atau tidak langsung diambil.

Sinyal tendangan bebas tidak langsung

Wasit menunjukkan tendangan bebas tidak langsung dengan mengangkat satu tangan di atas kepala; sinyal ini dipertahankan sampai tendangan dilakukan dan bola menyentuh pemain lain atau keluar dari permainan.

Tendangan bebas tidak langsung harus diulang jika salah satu atau kedua wasit gagal memberi sinyal bahwa tendangannya tidak langsung dan bola langsung ditendang.

Bola memasuki gawang

- Jika tendangan bebas langsung ditendang langsung ke gawang lawan, gawang adalah diberikan.
- Jika tendangan bebas tidak langsung ditendang langsung ke gawang lawan, pemberitahuan gawang diberikan kepada lawan (kecuali tendangan bebas tidak langsung sinyal tidak dibuat oleh salah satu atau kedua wasit).
- Jika tendangan bebas langsung atau tidak langsung ditendang langsung ke kicker sendiri tujuan, tendangan sudut diberikan kepada lawan.

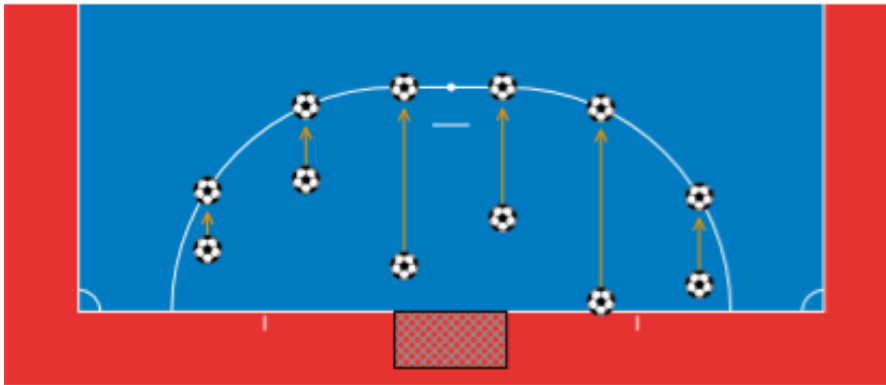
2. Prosedur

Semua tendangan bebas harus diambil:

- Dalam empat detik;
- Dari tempat di mana pelanggaran terjadi, kecuali:
 - Mengarahkan tendangan bebas ke tim bertahan di area penalti, yang mungkin diambil dari mana saja di daerah itu;

Peraturan 13 – Tendangan Bebas

- Tendangan bebas tidak langsung untuk pelanggaran di dalam area penalti atau untuk pelanggaran yang berlaku saat bermain dihentikan dengan bola di dalam area penalti, yang diambil dari garis area penalti pada titik tersebut terdekat dengan tempat di mana pelanggaran dilakukan atau bola terletak, mengikuti garis imajiner yang sejajar dengan garis sentuh (sebagai diilustrasikan pada gambar di bawah);



- Tendangan bebas untuk pelanggaran yang melibatkan pemain memasuki, memasukkan kembali atau meninggalkan lapangan tanpa izin, yang diambil dari posisi bola saat bermain dihentikan, kecuali bermain dihentikan dengan bola di dalam kotak penalti, dalam hal ini tendangan bebasnya untuk diambil dari garis area penalti pada titik terdekat dengan tempat dimana bola berada ketika permainan dihentikan, mengikuti garis imajiner yang sejajar dengan garis sentuh (lihat gambar di atas). Namun, jika seorang pemain melakukan pelanggaran di luar lapangan, permainan dimulai kembali dengan tendangan bebas diambil di garis batas terdekat dengan tempat pelanggaran terjadi; tendangan penalti diberikan jika ini adalah tendangan bebas langsung pelanggaran dan titik garis batas terdekat terletak pada bagian garis gawang yang termasuk area penalti pelaku;
- Dimana peraturan menetapkan posisi lain.

Bola:

- Harus diam dan kicker tidak boleh menyentuhnya lagi sampai ada menyentuh pemain lain;
- Bermain saat ditendang dan bergerak dengan jelas.

Peraturan 13 – Tendangan Bebas

Sampai bola dimainkan, semua lawan harus tetap:

- Setidaknya 5m dari bola;
- Di luar area penalti untuk tendangan bebas di dalam penalti lawan daerah.

Di mana dua atau lebih pemain tim pertahanan membentuk "dinding", semuanya pemain-tim penyerang harus tetap setidaknya 1m dari "tembok" sampai bola sedang dimainkan.

Tendangan bebas dapat dilakukan dengan mengangkat bola dengan kaki atau dengan kedua kaki serentak.

Membohongi untuk mengambil tendangan bebas diizinkan sebagai bagian dari futsal.

Jika seorang pemain, saat melakukan tendangan bebas dengan benar, dengan sengaja menendang bola ke arah lawan untuk memainkan bola lagi tetapi tidak dengan ceroboh atau gegabah cara atau menggunakan kekuatan yang berlebihan, wasit memungkinkan bermain untuk melanjutkan.

3. Pelanggaran dan Sanksi

Jika, ketika tendangan bebas dilakukan, lawan lebih dekat ke bola daripada jarak yang diperlukan, tendangan diulang kecuali keuntungan dapat diterapkan; meskipun demikian, jika seorang pemain mengambil tendangan bebas dengan cepat dan lawan siapa yang lebih dekat dari 5m dari bola mencegatnya, wasit mengizinkan bermain untuk melanjutkan. Namun, lawan yang sengaja mencegah tendangan bebas dari diambil dengan cepat harus diperingatkan untuk menunda memulai kembali bermain.

Jika, ketika tendangan bebas dilakukan, pemain tim penyerang kurang dari 1m dari sebuah "tembok" yang dibentuk oleh dua atau lebih pemain tim bertahan, yang tidak langsung gratis tendangan diberikan kepada tim bertahan.

Jika, ketika tendangan bebas dilakukan oleh tim bertahan di dalam area penalti, setiap lawan ada di dalam area penalti karena mereka tidak punya waktu untuk pergi, wasit mengizinkan permainan untuk melanjutkan.

Peraturan 13 – Tendangan Bebas

Jika lawan yang ada di area penalti saat tendangan bebas diambil, atau yang memasuki area penalti sebelum bola dimainkan, menyentuh atau tantangan untuk bola sebelum dimainkan, tendangan bebas diulang.

Jika, setelah bola dimainkan, penendang menyentuh bola lagi sebelum bola menyentuh pemain lain, tendangan bebas tidak langsung diberikan; jika penendang melakukan pelanggaran bola tangan:

- Tendangan bebas langsung diberikan;
- Tendangan penalti diberikan jika pelanggaran terjadi di dalam penendang area penalti, kecuali penendang adalah penjaga gawang, dalam hal ini tendangan bebas tidak langsung diberikan.

Jika tendangan bebas tidak dilakukan dalam waktu empat detik, tendangan bebas tidak langsung terjadi diberikan kepada tim lawan dari tempat di mana tendangan itu akan terjadi diambil, kecuali ketika sebuah tim melakukan pelanggaran seperti itu di dalam denda sendiri daerah; dalam hal itu, tendangan bebas tidak langsung diberikan kepada lawan tim pada garis area penalti pada titik terdekat ke tempat di mana pelanggaran dilakukan, mengikuti garis imajiner yang sejajar dengan garis penanda (lihat gambar di bagian 2 dalam peraturan ini).

4. Akumulasi Pelanggaran

- Akumulasi pelanggaran adalah mereka yang dihukum dengan tendangan bebas langsung atau penaltitendangan seperti ditentukan dalam peraturan 12.
- Akumulasi pelanggaran yang dilakukan oleh masing-masing tim di setiap periode adalah direkam dalam laporan pertandingan.
- Wasit dapat mengizinkan permainan berlanjut dengan menerapkan keunggulan jika tim yang menyinggung sebelumnya tidak melakukan lima akumulasi pelanggaran dan tim lawan tidak disangkal gol atau mencetak gol yang jelas kesempatan.
- Jika mereka menerapkan keunggulan, wasit harus menggunakan sinyal wajib untuk menunjukkan akumulasi pelanggaran ke pencatat waktu dan ketiga wasit segera setelah bola keluar dari permainan.
- Jika waktu tambahan dimainkan, akumulasi pelanggaran dari periode kedua pertandingan terus dihitung selama waktu tambahan.

5. Tendangan Bebas Langsung Dimulai Dengan Akumulasi Pelanggaran Keenam Oleh Setiap Tim di Setiap Periode

Tendangan bebas langsung dimulai dengan akumulasi pelanggaran keenam diberikan untuk keenam akumulasi pelanggaran dan semua pelanggaran selanjutnya yang dilakukan oleh sebuah tim di setiap periode. Namun, jika keenam atau selanjutnya diakumulasikan pelanggaran dilakukan di dalam area penalti pelaku, tendangan penalti dilakukan diberikan sebagai gantinya.

Suatu gol dapat dicetak langsung dari akumulasi dan penendang harus berusaha untuk melakukannya. Para pemain tim pertahanan mungkin tidak membentuk "tembok" untuk mempertahankan akumulasi.

Prosedur

- Bola harus stasioner pada tanda 10m atau di tempat di mana pelanggaran dilakukan (asalkan ini ada di daerah tersebut antara garis gawang tim pertahanan dan garis imajiner di luar area penalti, 10m dari dan sejajar dengan garis gawang).
- Jika pelanggaran akumulasi dilakukan di area ini, kicker dapat memilih untuk mengambil tendangan bebas langsung baik pada tanda 10m atau dari tempat di mana pelanggaran dilakukan.
- Pos gawang, mistar gawang dan jaring gawang tidak boleh bergerak.
- Pemain yang menggunakan tendangan dari akumulasi harus diidentifikasi dengan jelas.
- Kiper yang bertahan harus berjarak setidaknya 5m dari bola sampai telah ditendang.
- Para pemain, selain penendang dan penjaga gawang, harus:
 - Di lapangan;
 - Setidaknya 5m dari bola;
 - Di belakang bola;
 - Di luar area penalti.
- Setelah para pemain mengambil posisi sesuai dengan peraturan ini, satu dari sinyal wasit untuk diambil tendangan langsung.

Peraturan 13 – Tendangan Bebas

- Pemain yang mengambil tendangan bebas langsung akumulasi harus menendang bola ke arah lawan tujuan dan dengan tujuan mencetak gol secara langsung; back-heeling adalah diizinkan asalkan bola bergerak ke arah gawang lawan dan itu benar upaya untuk mencetak skor secara langsung.
- Bola dimainkan ketika ditendang dan bergerak dengan jelas ke arah tujuan lawan.
- Penendang tidak boleh memainkan bola lagi sampai menyentuh bola lainnya pemain.
- Jika Tendangan bebas langsung diberikan ketika suatu periode akan berakhir, maka periode tersebut akan menjadi dianggap telah berakhir ketika tendangan telah selesai. Itu Tendangan dianggap selesai ketika, setelah bola dimainkan, salah satunya berikut ini terjadi:
 - Bola berhenti bergerak atau keluar dari permainan;
 - Bola dimainkan oleh pemain mana pun (termasuk kicker) selain penjaga gawang;
 - Wasit berhenti bermain karena pelanggaran oleh kicker atau kicker tim.
 - Jika pemain tim bertahan (termasuk kiper) melakukan suatu pelanggaran dan dilewatkan / disimpan, diambil kembali.

Pelanggaran dan sanksi

- Setelah wasit memberi isyarat agar tendangan akumulasi diambil, tendangannya harus diambil dalam waktu empat detik. Jika tendangan tidak diambil dalam waktu empat detik, tendangan bebas tidak langsung diberikan kepada tim lawan dari tempat di mana tendangan itu akan diambil.
- Jika, sebelum bola dimainkan, salah satu dari yang berikut ini terjadi:
 - pemain yang mengambil atau rekan satu tim melakukan pelanggaran:
 - Jika bola masuk ke gawang, tendangannya diulang;
 - Jika bola tidak masuk gawang, wasit berhenti bermain dan mulai kembali dengan tendangan bebas tidak langsung ke tim lawan; kecuali untuk situasi berikut, saat bermain akan dihentikan dan dimulai kembali dengan tendangan bebas tidak langsung ke tim lawan, terlepas apakah gol dicetak:
 - Tendangan akumulasi tidak ditendang ke arah gawang lawan dan dengan niat mencetak gol secara langsung;
 - Rekan satu tim dari kicker yang diidentifikasi mengambil tendangan, wasit hati-hati pemain yang melakukan tendangan;

Peraturan 13 – Tendangan Bebas

- Si penendang tipu untuk menendang bola setelah menyelesaikan berlari (tipuan dalam berlari diizinkan), wasit berhati-hati si penendang.
- Penjaga gawang atau rekan setimnya melakukan pelanggaran:
 - jika bola masuk ke gawang, sebuah gol diberikan;
 - Jika bola tidak masuk ke gawang, tendangannya akan diulang dan pelaku diperingatkan.
- Seorang pemain dari kedua tim melakukan pelanggaran, tendangannya diambil kembali kecuali seorang pemain melakukan pelanggaran yang lebih serius (mis. tipuan ilegal); jika keduanya kiper yang membela dan kicker melakukan pelanggaran di waktu yang sama:
 - Jika tendangan dilewatkan atau disimpan, tendangan itu diambil kembali dan kedua pemain diperingatkan;
 - Jika tendangan itu dicetak, gol itu dianulir, tendangan itu diperingatkan dan bermain restart dengan tendangan bebas tidak langsung ke tim bertahan.
 - Lawan yang menghalangi tendangan untuk bergerak ke arah bola ketika tendangan akumulasi akan diambil harus diperingatkan, bahkan jika pelaku menghormati jarak minimum 5m.
- Jika, setelah tendangan akumulasi pelanggaran diambil:
- Penendang menyentuh bola lagi sebelum menyentuh bola lainnya pemain:
 - Tendangan bebas tidak langsung (atau tendangan bebas langsung untuk pelanggaran handball) adalah diberikan kepada tim lawan.
- Bola disentuh oleh agen luar saat bergerak ke arah tujuan lawan:
 - tendangannya diulang kecuali bola masuk ke gawang dan Gangguan tidak mencegah kiper membela atau pemain tim bertahan dari memainkan bola, dalam hal ini gol dianugerahkan jika bola masuk ke gawang (sekali pun kontak itu terjadi dibuat dengan bola) kecuali interferensi oleh penyerang tim.
- Bola melambung ke lapangan dari kiper, mistar gawang atau tiang gawang dan kemudian disentuh oleh agen luar:
 - Wasit berhenti bermain;
 - Bermain dimulai kembali dengan bola yang jatuh di posisi di mana bola menyentuh agen luar.

Peraturan 13 – Tendangan Bebas

Tabel Ringkasan

Hasil tendangan bebas langsung yang dimulai dengan akumulasi pelanggaran keenam (DFKSAF)		
Pelanggaran	Bola Memasuki Gawang	Bola Tidak Memasuki Gawang
Perambahan oleh pemain tim penyerang	DFKSAF diulang	Tendangan bebas tidak langsung ke tim bertahan
Perambahan oleh pemain tim bertahan	Gol	DFKSAF diulang dan hati-hati untuk pemain tim bertahan
Pelanggaran oleh penjaga gawang	Gol	DFKSAF diambil kembali dan hati-hati untuk penjaga gawang
Bola menendang kebelakang	Tendangan bebas tidak langsung ke tim bertahan	Tendangan bebas tidak langsung ke tim bertahan
Tipuan illegal	Tendangan bebas tidak langsung ke tim bertahan dan hati-hati untuk penendang	Tendangan bebas tidak langsung ke tim bertahan dan hati-hati untuk penendang
Tendangan salah (tidak teridentifikasi)	Tendangan bebas tidak langsung ke tim bertahan dan hati-hati untuk penendang yang salah	Tendangan bebas tidak langsung ke tim bertahan dan hati-hati untuk penendang yang salah
Kiper dan Penendang melakukan pelanggaran pada waktu yang sama	Tendangan bebas tidak langsung ke tim bertahan dan hati-hati untuk penendang	Ambil kembali dan hati-hati untuk kicker dan penjaga gawang